

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah komparatif. Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel tergantung (dependen): stres pada ibu yang memiliki anak autis
2. Variabel bebas (independent): strategi koping
3. Variabel sertaan: dukungan sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) mengartikan definisi operasional sebagai penentu konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Stres pada ibu yang memiliki anak autis adalah respon atau reaksi terhadap banyaknya stresor atau stimulus yang dianggap mengancam, mengganggu, menantang, dan membahayakan keselamatan dan kesejahteraan hidup dari ibu yang memiliki anak autis.

Stres pada ibu yang memiliki anak autis diungkap berdasarkan aspek-aspek stres yang disebutkan Sarafino (1994) yaitu aspek biologis dan aspek psikososial. Aspek psikososial terbagi menjadi tiga, kognitif, emosi, dan sosial.

2. Koping adalah usaha atau upaya yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri terhadap stres, mengelola, menguasai, mengatur, mengontrol, mengurangi dan mentolerir situasi atau tuntutan-tuntutan eksternal maupun internal yang dinilai sebagai suatu tantangan, ancaman, beban serta melebihi sumber daya individu tersebut.

Koping diungkap berdasarkan aspek strategi koping yang dikemukakan oleh Folkman & Lazarus, dkk (1986) yaitu meliputi koping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) dan koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*). Koping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) diungkap dengan indikator-indikator yang disebutkan Lazarus & Folkman (dalam Nisrina, 2016) yaitu konfrontasi, mencari dukungan sosial, dan merencanakan pemecahan masalah, sedangkan koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) terdiri dari kontrol diri, membuat jarak, penilaian positif, tanggung jawab, dan lari atau penghindaran.

3. Dukungan sosial adalah pemberian bantuan dari seseorang yang berupa pemberian saran, kenyamanan, kepedulian, bantuan nyata, doa, semangat, informasi, nasehat verbal dan/ atau non verbal kepada individu lain sehingga menentukan reaksi individu terhadap stres.

Dukungan sosial diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1994) yaitu meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak autis di Surabaya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah sama dengan populasi penelitian, yaitu ibu yang memiliki anak autis di Surabaya.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Seorang ibu yang telah melahirkan seorang anak autis sebagai anak kandung, atau
- b. Seorang ibu yang mengadopsi dan mengasuh anak autis sejak lahir atau beberapa bulan atau tahun setelah kelahiran anak autis.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2014) dengan metode skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2014).

Skala likert digunakan pada variabel stres, koping, dan dukungan sosial. Skala likert memberikan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti hanya menggunakan empat pilihan jawaban dan menghilangkan pilihan jawaban Netral (N) karena menghindari kecenderungan responden akan memilih jawaban netral yang dapat membuat data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2014).

Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas, variabel terikat, dan variabel sertaan yang akan diteliti. Berikut tabel skor skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* masing-masing variabel penelitian yang akan menjadi memuat aspek atau dimensi, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2014)

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala stres, skala koping, dan skala dukungan sosial, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Stres Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	
			Fav	UnFav		
1	Biologis	Gangguan pencernaan	2, 38	19	3	
		Sakit kepala	26	7	2	
		Pusing	11	31	2	
		Gangguan tidur	22	4, 40	3	
		Gangguan makan	28	13	2	
2	Psikososial	Kognitif	Sulit berkonsentrasi	18	3, 37	3
			Tidak dapat mengorganisasikan pikiran dengan logis	27	12	2
			Ketidakmampuan mengendalikan dorongan	23	8	2
		Emosi	Suasana hati mudah berubah	5	16	2
			Merasa khawatir	25, 36	14	3
			Merasa bingung	9, 20	29, 32	4
			Mudah marah	21, 24, 35	33	4
		Sosial	Kurang bisa bersosialisasi	15	30	2
			Bersikap memusuhi	10	6	2
			Tidak sensitif terhadap orang lain	1	17	2
			Kurangnya kesadaran dalam membantu orang lain	34	39	2
			Total			

Tabel 3.3
Blue Print Skala Koping

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1.	<i>Problem-Focused Coping</i>	Konfrontasi	1, 17, 25	9, 33	5
		Mencari dukungan sosial	13, 21, 29, 38	5	5
		Merencanakan pemecahan masalah	2, 18, 34	10, 26	5
2.	<i>Emotion-Focused Coping</i>	Kontrol diri	6, 14, 22	30, 39	5
		Membuat jarak	3, 11, 40	19, 37	5
		Penilaian positif	7, 23	15, 31, 37	5
		Tanggung jawab	8, 24, 36	16, 32	5
		Lari atau penghindaran	4, 12, 20, 28	35	5
Total					40

Tabel 3.4
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Menerima perhatian dari keluarga dan suami	4, 22	12	3
		Menerima perhatian dari teman	18	8, 25	3
		Menerima perasaan nyaman dari suami, keluarga, dan teman	14, 30	1, 37	4
2.	Dukungan penghargaan	Mendapatkan perasaan diterima dari suami dan keluarga	16, 24	11, 36	4
		Mendapatkan perasaan bernilai dari teman	20, 32	7, 39	4
3.	Dukungan instrumental	Menerima bantuan jasa dan material dari keluarga	2, 15, 17	35	4
		Menerima bantuan jasa dan material dari teman	21, 40	31, 38	4
4.	Dukungan informatif	Menerima arahan dan saran dari keluarga	10, 19, 26	34	4
		Menerima arahan dan saran dari teman atau kerabat	28, 33, 5	6	4
		Menerima nasihat dan saran dari sesama ibu yang memiliki anak autisme	13	23	2
5.	Dukungan jaringan	Menjadi anggota ibu-ibu yang memiliki anak autisme	3, 17	9, 29	4
Total					40

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Adapun pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *product-moment* Pearson. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

i : Skor aitem

Y : Skor skala

n : Banyaknya subyek

2. Realibilitas

Pengertian realibilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Teknik pengujian reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach alpha*, yaitu teknik pengujian reabilitas suatu test atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada test-test atau angket yang jawabannya berupa pilihan (Kountur, 2004).

Cronbach alpha diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

A : *Cronbach's Alpha*

N : Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_{item}^2$: Variance dari pertanyaan

σ_{total}^2 : Variance dari skor

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah analisis kovarian. Menurut Latan (2014), analisis kovarian merupakan teknik statistik yang mengkombinasikan antara analisis regresi dengan analisis varian. Analisis kovarian dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$Y_{i,j,k,\dots,z} = \alpha + d1 + X + \varepsilon_{ijk\dots m}$$

Keterangan:

Y : variabel independen i, j, k, ..., z

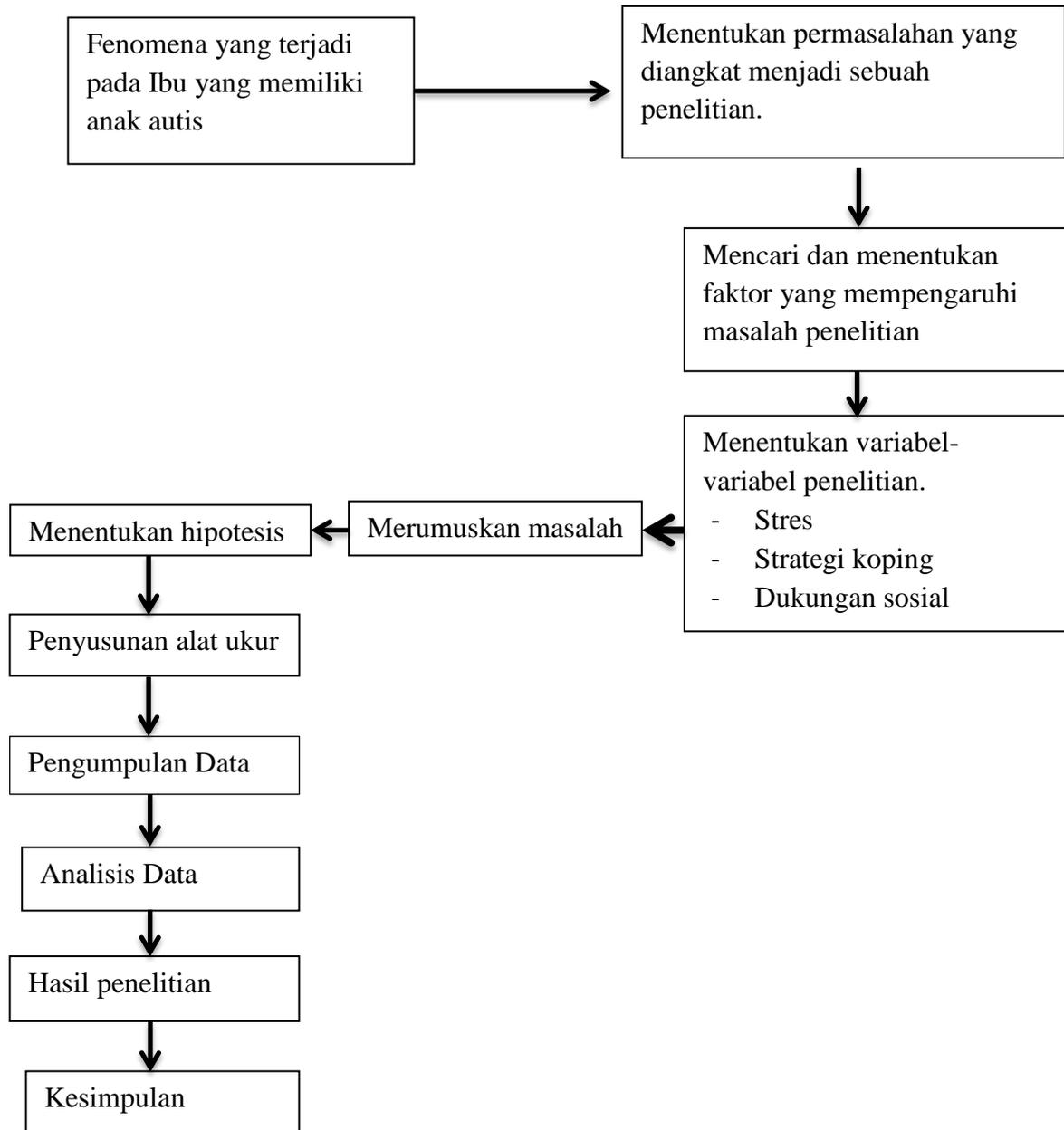
α : konstanta

d1 : faktor atau variabel independen (dapat berupa variabel kontinu maupun kategorik)

X : faktor penguat (kovariat)

ε : *error*

H. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja